

Economic Update – Penjualan Mobil terkontraksi pada Agustus 2025

Penjualan mobil *wholesale* (pabrik ke *dealer*) pada Agustus 2025 terkontraksi sebesar -19,0% year-on-year (YoY), dengan volume tercatat sebesar 61,8 ribu unit. Secara kumulatif, penjualan mobil *wholesale* pada periode Januari – Agustus 2025 (8M25) tercatat sebesar 501 ribu unit, terkontraksi sebesar -10,6% YoY dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024 (8M24). Penurunan penjualan mobil baru sepanjang 8M25 diakibatkan oleh pelemahan daya beli masyarakat, ketidakstabilan ekonomi, serta normalisasi harga komoditas yang masih berlangsung sejak tahun 2023.

Penjualan mobil listrik tumbuh sebesar 13,2% YoY pada Agustus 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan penjualan mobil listrik berbasis baterai (BEV), yang naik 19,3% YoY. Sementara itu, penjualan mobil listrik *hybrid* (HEV) terkoreksi sebesar 4,9% YoY pada bulan yang sama. Secara kumulatif, penjualan mobil listrik sepanjang 8M25 tercatat sebanyak 92,3 ribu unit, tumbuh 58% YoY dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai insentif pemerintah terhadap kendaraan listrik, antara lain diskon tarif pajak pertambahan nilai (PPN), pembebasan pajak penjualan barang mewah (PPnBM), serta pembebasan bea masuk untuk mobil impor *Completely Built Up* (CBU).

Pemerintah akan menghentikan insentif untuk impor mobil CBU per 1 Januari 2026. Sebelumnya, insentif tersebut berupa keringanan bea masuk, PPnBM, dan PPN bagi pabrikan mobil yang memproduksi mobil listrik di dalam negeri dengan rasio 1:1 terhadap jumlah unit yang diimpor. Beberapa pabrikan yang telah memanfaatkan insentif ini antara lain: PT National Assemblers (Citroen, AION, dan Maxus), PT BYD Auto Indonesia, PT Geely Motor Indonesia, PT VinFast Automobile Indonesia, PT Era Industri Otomotif (Xpeng), dan PT Inchcape Indomobil Energi Baru (GWM Ora). Kebijakan ini diharapkan dapat mendorong pengembangan industri komponen otomotif serta meningkatkan produksi kendaraan listrik dalam negeri.

Tim Riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan penjualan mobil pada tahun 2025 berkisar di 780 ribu unit. Kami melihat beberapa katalis positif yang dapat mendorong penjualan mobil pada tahun 2025, yaitu: 1) peluncuran model-model baru dengan harga yang kompetitif; 2) Penurunan tingkat suku bunga acuan; dan 3) insentif pemerintah, khususnya terhadap mobil listrik BEV dan HEV. Namun, kami melihat beberapa faktor risiko yang dapat menekan penjualan mobil pada tahun 2025, antara lain: 1) Pelemahan daya beli masyarakat, khususnya kelas menengah ke bawah; 2) ketidakpastian keadaan perekonomian global dan domestik; serta 3) kontraksi harga komoditas yang dapat menurunkan tingkat penjualan mobil ke depan. (an)

Key Indicators

Market Perception		22-Sep-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		79.19	67.92	78.89	
Indonesia CDS 10Y		122.97	114.50	121.40	
VIX Index		16.10	15.48	17.35	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		16,605	📉	0.10%	3.12%
EUR/USD		1.1803	⬆️	0.49%	13.99%
GBP/USD		1.3514	⬆️	0.31%	7.97%
USD/JPY		147.72	⬆️	-0.16%	-6.03%
AUD/USD		0.6599	⬆️	0.09%	6.64%
USD/SGD		1.2821	⬆️	-0.19%	-6.12%
USD/HKD		7.7702	⬆️	-0.06%	0.02%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		4.17	⬆️	3.820	-201.41
JIBOR - 3M		5.58	📉	-0.769	-133.85
JIBOR - 6M		5.72	-	0.000	-134.91
SOFR - 3M*		4.01	⬆️	0.918	-29.26
SOFR - 6M*		3.85	⬆️	1.801	-40.09
Interest Rate					
BI Rate		4.75%	Fed Rate-US		4.25%
SBN 10Y		5.73%	ECB rate		2.15%
US Treasury 5Y		3.70%	US Treasury 10 Y		4.15%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales		653k	652k	24-Sep
US	New Home Sales MoM		0.1%	-0.6%	24-Sep

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)		66.6/bbl	📉	-0.16%	-10.81%	
Gold (Composite)		3,746.7/t.oz	⬆️	1.67%	42.76%	
Coal (Newcastle)		103.9/ton	⬆️	0.53%	-17.05%	
Nickel (LME)		15,213.0/ton	📉	-0.38%	-0.75%	
Copper (LME)		9,972.5/ton	📉	-0.17%	13.74%	
CPO (Malaysia FOB)*		1,043.3/ton	⬆️	0.56%	-4.00%	
Tin (LME)		34,017.0/ton	📉	-0.45%	16.97%	
Rubber (SICOM)		1.7/kg	📉	-0.18%	-12.92%	
Cocoa (ICE US)		7,243.0/ton	⬆️	0.14%	-40.39%	
Indonesia Benchmark Govt Bond						
Series		Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097		Jun-43	7.13	6.82	1.30	-28.50
FR0098		Jun-38	7.13	6.66	2.00	-40.00
FR0100		Feb-34	6.63	6.23	1.80	-73.50
FR0101		Apr-29	6.88	5.17	5.10	-182.10
Indonesia Govt Global Bond						
Series		Yield (%)		Daily Chg (bps)	Ytd (bps)	
ROI 5 Y		4.33		1.80	-25.10	
ROI 10 Y		4.97		0.80	15.30	
Kementerian Pertanian memprioritaskan tujuh komoditas perkebunan dalam program penghiliran sektor pertanian yang membutuhkan investasi senilai Rp371,6 triliun. (Bisnis Indonesia, 23 September 2025)						
Note. Market Data per jam 08.00 pagi						

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (22/09). Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,14% ke posisi 46.381 (9,0% ytd) dan S&P 500 menguat 0,44% ke posisi 6.693 (13,8% ytd) seiring pelaku pasar menanti komentar dari sejumlah pejabat The Fed, termasuk Chair Powell, terkait arah kebijakan. Presiden Fed St. Louis Alberto Musalem menilai suku bunga saat ini berada di kisaran “sedikit restriktif hingga netral” dan memperingatkan ruang pemangkasan lebih lanjut terbatas agar tidak terlalu longgar

Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (22/09). FTSE Inggris naik sebesar 0,11% ke posisi 9.227 (12,9% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,48% ke posisi 23.527 (18,2% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,76% ke 26.344 (31,3% ytd), sedangkan Nikkei Jepang naik 0,99% ke 45.494 (14,0% ytd).

IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin (22/09). IHSG turun sebesar 0,14% ke posisi 8.040 (13,6% ytd), terkoreksi dari level all time high, tertekan oleh sektor keuangan dan kesehatan. Dari sisi data, Kementerian Keuangan melaporkan bahwa posisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga Agustus 2025 mengalami defisit sebesar 1,35% terhadap PDB, melebar dari 0,81% pada Juni. Pelebaran defisit ini didorong oleh kontraksi penerimaan negara yang turun -7,8% yoy, sementara belanja negara tumbuh 1,5% yoy.

Indeks saham besar yang mendorong penurunan IHSG pada perdagangan kemarin antara lain Amman Mineral Internasional turun 8,1% ke 7.050, Bank Rakyat Indonesia turun 2,1% ke 4.160, dan Bank Central Asia turun 1,0% ke 7.725.

Pada perdagangan kemarin terjadi *net buy* asing sebesar Rp491,5 miliar di pasar saham (*net outflow* sebesar IDR7,3 tn mtd, *net outflow* sebesar IDR58,2 tn ytd). Data DJPPR per tanggal 17 September 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR919,3 triliun (*net inflow* Rp42,6 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,38%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (22/09). Rupiah melemah sebesar 0,10% ke posisi Rp16.605 per USD (depresiasi 3,1% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.581–16.640. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.021–8.063 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.578–16.668.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16605	16523	16578	16668	16712	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Buy	1.1803	1.1700	1.1751	1.1829	1.1856	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.3514	1.3428	1.3471	1.3539	1.3564	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.7925	0.7889	0.7907	0.7958	0.7991	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	147.72	147.20	147.46	148.18	148.64	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/SGD	Sell	1.2821	1.2789	1.2805	1.2849	1.2877	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
AUD/USD	Buy	0.6599	0.6564	0.6581	0.6610	0.6622	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	7.1154	7.1097	7.1125	7.1188	7.1223	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	8040	7985	8010	8061	8084	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	66.57	65.24	65.90	67.27	67.98	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GOLD	Buy	3747	3661	3704	3769	3791	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Timah Tbk (TINS) merencanakan perbaikan tata kelola, system distribusi, dan produksi timah untuk menargetkan peningkatan produksi menjadi 30.000 ton pada akhir 2026.** Kinerja produksi timah pada Mei 2025 mencapai 1.228 ton, naik menjadi 1.409 ton pada Juni tahun ini. Kemudian menjadi 1.713 ton pada Juli 2025 dengan target sebesar 1.800 ton. Pada Agustus 2025, produksi mulai mencapai target ke angka 1.877 ton. Pemulihan produksi bulanan dan sejumlah kebijakan yang dilakukan manajemen disebut akan mendukung target RKAP yang dipastikan tercapai tahun ini. (Bisnis Indonesia, 23 September 2025)
- PT Agung podomoro Land Tbk (APLN) optimis bisa mencapai target marketing sales sebesar Rp 1,7 triliun selama 2025.** Hal itu tercermin dari pencapaian penjualan properti APLN hingga agustus 2025 yang mencapai Rp 1,02 triliun di luar pajak pertambahan nilai (PPN). Realisasi tersebut setara dengan 60% dari target sepanjang 2025. Kinerja semester I-2025 APLN mencatatkan penurunan pendapatan bersih sebesar 10,58% yoy menjadi Rp 1,69 triliun. (Kontan, 23 September 2025).
- Kinerja PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) mencatatkan pendapatan dan laba bersih yang meningkat pada semester I-2025.** Pendapatan TOTO tumbuh 10,09% yoy dari Rp 1,09 triliun menjadi Rp 1,20 triliun hingga Juni 2025. Produk saniter menyumbang sebesar Rp 586,89 miliar atau setara dengan 48,72% dari total penjualan TOTO. TOTO mencatatkan laba periode berjalan sebesar Rp 169,09 miliar pada semester I-2025. Jumlah ini meningkat 57,60% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 107,29 miliar. (Kontan, 23 September 2025).

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri